Kelompok 1 19 September 2023 ARSITEKTUR SISTEM TERDISTRIBUSI Let's get started Presents

INTRODUCTION

Teams Involved:

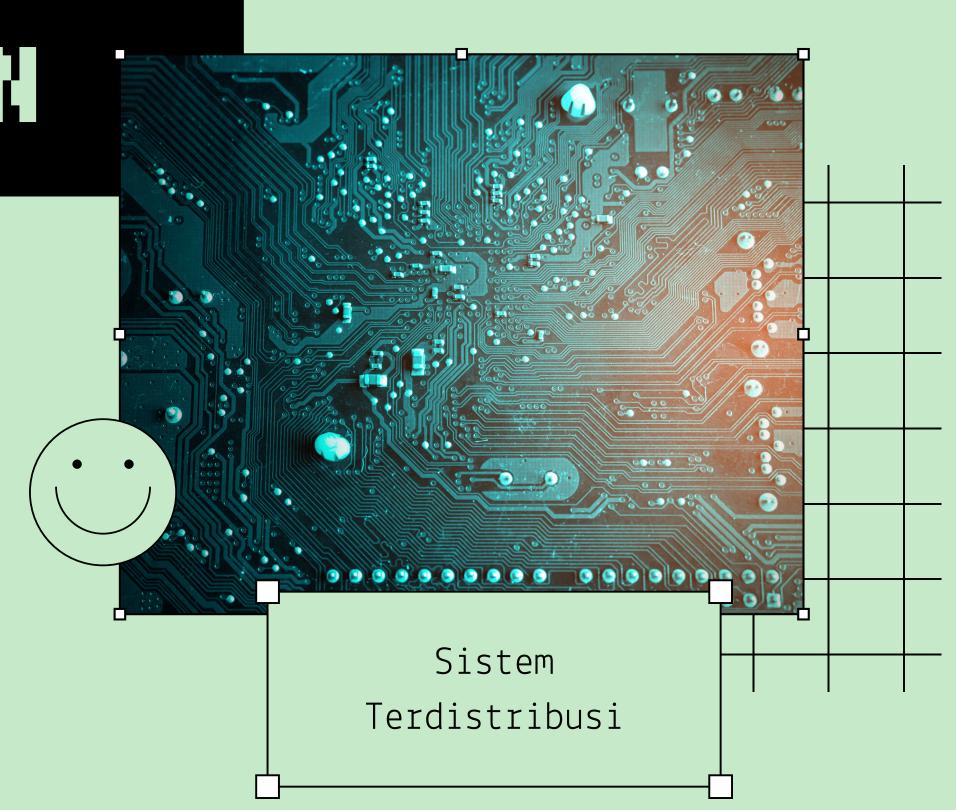
Fauzi Isyrin Apridal

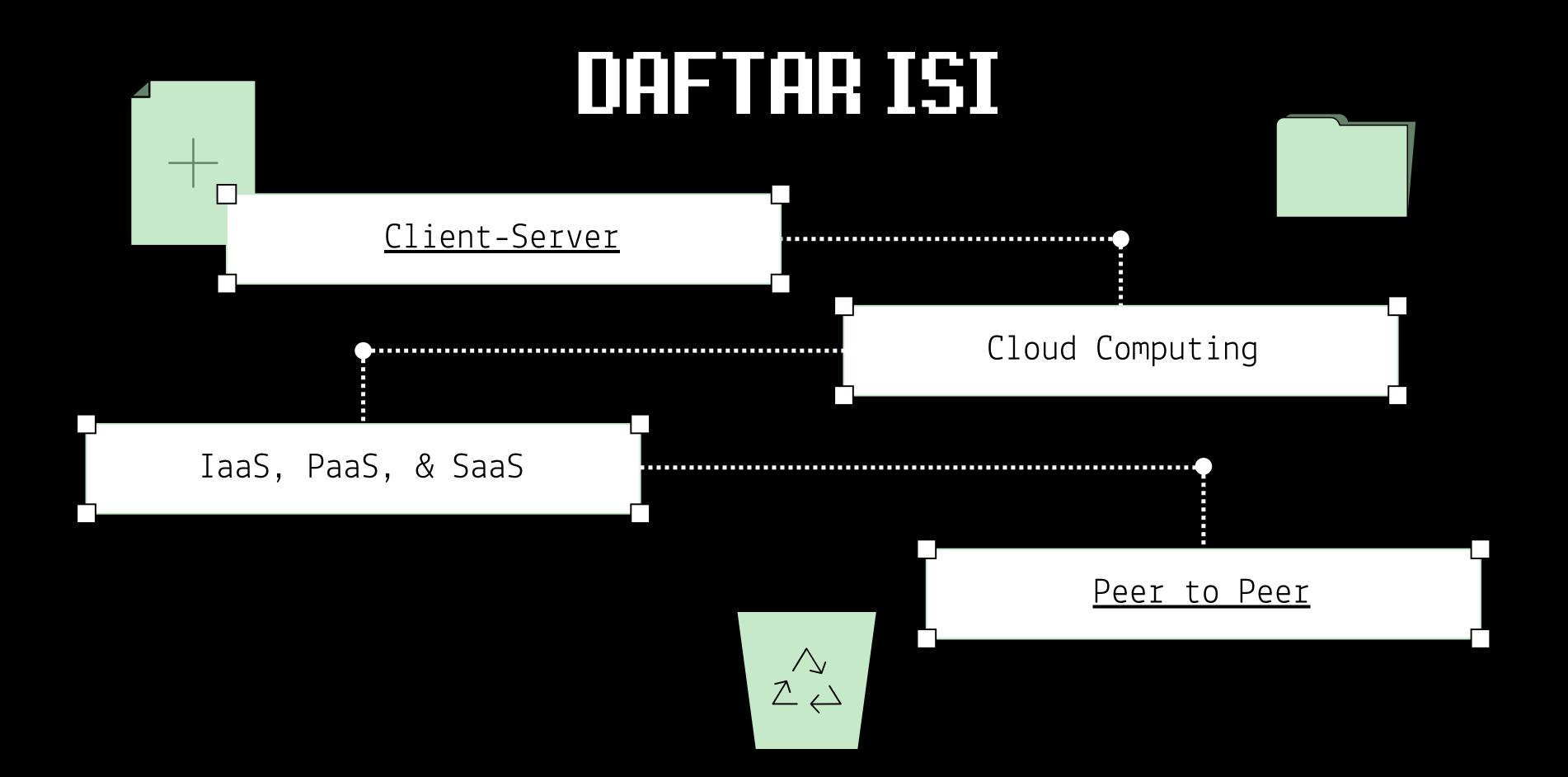
Afif Rahman

Bima Lintang Pratama

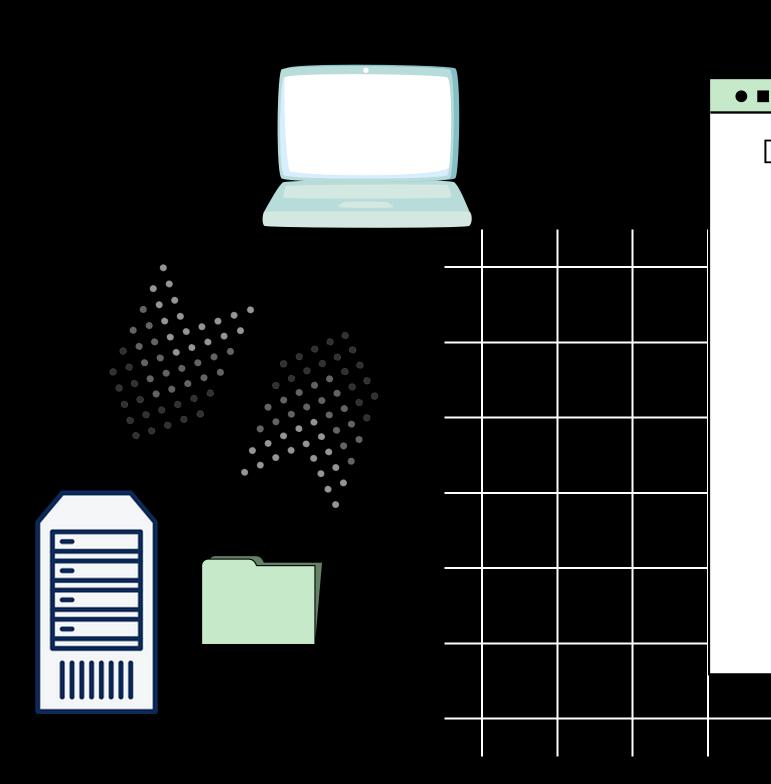
Gybran Nauval Yuhandika

Arshifa Demuna





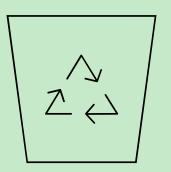
CLIENT-SERVER



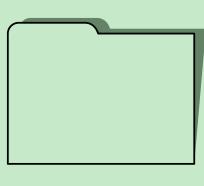
Dalam model ini, ada dua jenis peran utama:

- Client: Ini adalah komponen yang meminta layanan atau sumber daya dari server. Biasanya, client adalah aplikasi yang dijalankan oleh pengguna akhir.
- Server: Ini adalah komponen yang menyediakan layanan atau sumber daya yang diminta oleh client. Server biasanya berupa komputer atau perangkat keras yang berfungsi khusus untuk menyediakan layanan tersebut.

PEER TO PEER

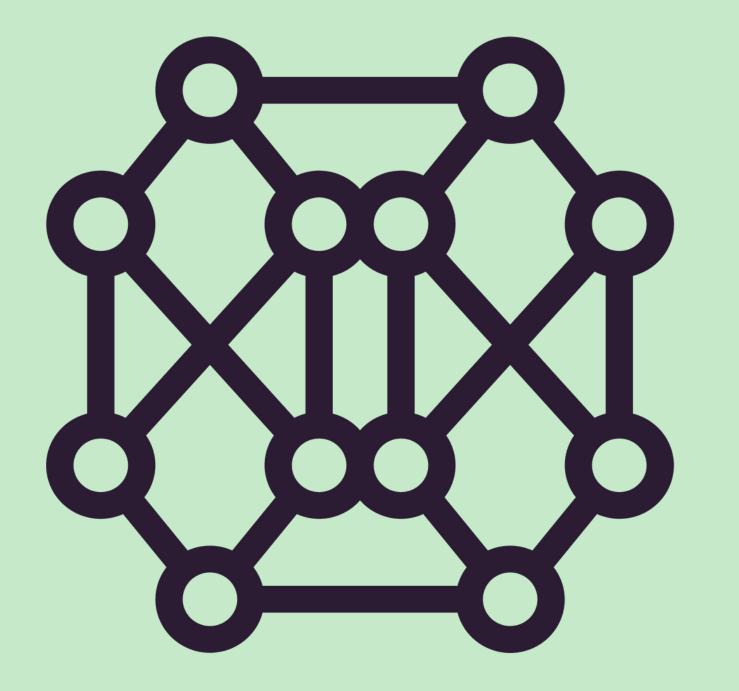








Peer-to-Peer (P2P) adalah model komputer atau di perangkat mana dalam jaringan berbagi sumber daya dan layanan secara langsung tanpa perlu server pusat. Ini menciptakan desentralisasi, skalabilitas, dan Contoh beragam penggunaan. teknologi blockchain yang digunakan dalam cryptocurrency seperti Bitcoin.





Cloud computing adalah paradigma yang lebih modern dalam arsitektur sistem terdistribusi. Ini melibatkan penyediaan sumber daya komputasi, seperti server, penyimpanan, database, dan lainnya, melalui internet.

Model ini mencakup tiga lapisan utama:

IaaS

Infrastructure as a
Service adalah model
komputasi awan di mana
sumber daya infrastruktur
IT, seperti server,
jaringan, dan
penyimpanan, disewakan
melalui internet.

PaaS

Platform as a Service
penyedia cloud menyediakan
platform yang memungkinkan
pengembang untuk membangun,
menguji, dan menjalankan
aplikasi mereka tanpa harus
peduli dengan infrastruktur
fisik di baliknya

SaaS

Software as a Service aplikasi disediakan sebagai layanan melalui internet. Pengguna dapat mengakses dan menggunakan aplikasi ini tanpa perlu menginstal atau mengelola infrastruktur yang ada.

SEKIAN